Masuk vol baru ~~~ tehee ~~ semangat yaaa ngikutin saya :D ?? hehehe ~~

（⌒▽⌒ゞ （⌒▽⌒ゞ （⌒▽⌒ゞ

Chapter 47 : **Red dan Lit Merebus Hospot**

Penerjemah : **MasariuMan**

Zoltan dikelilingi oleh hamparan padang rumput yang luas.

Selama musim ini, para petani dari distrik utara biasanya menuju di luar benteng setinggi dua meter, atau seperti dinding batu, yang mengelilingi Zoltan untuk memotong rumput dari padang rumput luar untuk mengumpulkan pakan ternak mereka dalam persiapan untuk musim dingin.

Orang-orang dari pusat juga ingin memberi makan hewan sehingga ada banyak orang yang melakukannya.

Petualang miskin di bawah rank-d juga berpartisipasi sebagai pekerjaan sampingan. Frekuensinya rendah tetapi mereka bertugas memusnahkan monster setiap kali mereka muncul. Imbalan untuk pekerjaan itu rendah tetapi mereka bisa menerima makanan seperti sayuran dan tepung gandum dari petani.

Mereka dapat dengan mudah mencari nafkah dengan mengumpulkan obat-obatan herbal tetapi dari pekerjaan ini berarti bahwa mereka akan dikelilingi oleh teman dan akan segera dibawa ke kota jika mereka menderita cedera serius. Bagi mereka, penting bahwa tidak mempertaruhkan nyawa mereka untuk hal yang tidak mereka butuhkan.

Rumput yang dikumpulkan akan ditumpuk di gudang distrik utara untuk menjadi jerami dan dijual dengan harga yang wajar begitu musim dingin tiba.

"sebentar lagi musim dingin."

Langit yang cerah.

Suhunya agak dingin.

aku memakai jas di baju yang biasa aku gunakan.

Dengan tangan kiri di simpan didalam saku, aku dalam perjalanan kembali ke toko dengan memeluk paket dengan tangan kananku yang berisi sejumlah besar kentang dan keju serta chestnut sebagai bonus yang aku terima dari petani dengan imbalan obat-obatan .

"ini Masih hangat dibandingkan dengan Logavia."

Lit berbicara sambil dia memasukkan tangannya ke dalam saku jasku juga.

Dia memegang tangan kiriku erat-erat untuk menghangatkan tangannya yang sedikit dingin.

"Bukankah kamu barusan bilang kalau itu masih hangat?"

"Musim dingin tetap musim dingin."

Mungkin dia sedikit malu karena Lit mengangkat bandana yang melilit lehernya sedikit untuk menutupi mulutnya.

Ketika aku mencengkeram tangannya dengan erat, aku menemukan melalui celah bandana-nya bahwa Lit sedang tersenyum nyengir.

Itu agak imut jadi aku akhirnya tersenyum nyengir juga.

"Ah, Red tersenyum nyengir."

Lit menertawakanku.

Sungguh tidak masuk akal.

☆☆

Kami kembali ke toko sebelum tengah siang hari.

Masih terlalu dini untuk makan siang.

Lit mengeluarkan tiga kaleng susu 10 liter dari kotaknya yang ia terima dari para petani dengan cara bertukar obat.

kamu mungkin berpikir apakah tidak apa-apa untuk menyimpan kentang di dalam item box juga, tetapi meskipun item box akan mengenali susu yang disimpan di dalam kaleng, itu tidak akan mengenali tas tempat kentang dan akan menyimpan tas tersebut dan kentang di dimensi berbeda.

Kemudian, aku harus membayangkan mereka secara terpisah ketika aku ingin mengeluarkannya, jadi harus mengambil kentang dan keju satu per satu.

Dan aku harus menghafal setiap jenis sayuran yang berbeda ketika meletakkannya sehingga itu cukup sulit dan menyimpannya di dalam tas dan membawa dengan tangan jauh lebih cepat.

"Susu akan memburuk jika kita tidak menggunakannya dengan cepat."

"mungkin kita harus menukar satu kaleng dengan makanan lain di pasar?"

"Ide bagus, aku akan pergi sebentar."

"boleh aku ikut?"

"Tentu saja."

Nah, kalau ada orang lain di sekitar sini, mereka pasti akan bertanya....

Siapa yang akan menjaga toko kalau kami berdua pergi bersama?

... Musim gugur sudah berakhir, jadi tidak bisa dihindari kalau kami berdua ingin jalan-jalan bersama!

Gonz mungkin akan memegangi perutnya dan tertawa jika dia mendengarnya.

Tapi hanya Lit dan aku yang ada di sini.

aku berencana untuk menjalani kehidupan yang menyenangkan yang tidak rasional hingga sepenuhnya.

aku mengambil tas berisi koin tembaga biasa dan sekali lagi berangkat bersama dengan Lit.

☆☆

Ketika kami sampai di pasar, kelesuan musim panas Zoltan telah sepenuhnya hilang karena pemilik toko yang mengenakan pakaian yang sedikit lebih tebal berteriak untuk mempromosikan produk mereka.

"Sekarang kita akan menukarnya dengan apa."

kota-kota di Benua Avalon, pembelian dengan koin dilakukan, tetapi masih banyak yang menukar barang.

Koin tembaga biasa dengan nilai rendah setara dengan 0,01 Peryl pada dasarnya digunakan sebagai koin pelengkap saat melakukan barter barang.

Sebelumnya, bahkan di klinik Newman, ada seorang wanita tua yang membayar biaya perawatan menggunakan daging dan koin tembaga biasa jadi itu umum di benua ini.

aku dengar bahwa ekonomi uang di Benua kegelapan semakin maju. Koin tembaga mereka kira-kira seukuran kelingking dan tidak seperti koin tembaga umum seperti kami bahkan ada koin tembaga buatan pribadi yang dicampur, mereka tampaknya mengukir koin tembaga mereka.

Bahkan di Benua Avalon, koin mereka berkualitas tinggi dengan harga murah sehingga ada juga negara yang mengimpor koin Benua kegelapan yang dicetak untuk digunakan sebagai koin negara mereka sendiri.

Jika seseorang berencana untuk bepergian ke Benua kegelapan, mereka dapat bertukar uang di negara-negara tersebut.

Harga susu di Zoltan sedikit tinggi.

Karena lebih baik untuk memerah susu sapi di lingkungan yang sedikit lebih dingin.

mungkin 20% lebih mahal dibandingkan dengan daerah lain.

Biasanya biayanya sekitar 5 Peryl untuk 10 liter tetapi di Zoltan, biayanya 6 Peryl.

6 Peryl setara dengan biaya hidup selama enam hari. daripada menukarnya di satu toko, kami mungkin akan menukarnya dengan bahan makanan satu per satu.

Atau untuk beberapa bahan makanan mahal yang biasanya tidak dijual.

Sebagai perbandingan, daging sapi sedikit lebih murah dibandingkan dengan susu.

Para petani mengatakan bahwa Zoltan memiliki lingkungan yang cocok untuk peternakan hewan sapi potong.

Namun, dibandingkan dengan harga daging sapi di wilayah tengah, itu tidak lebih murah bahkan 10%. Itu dijual 95% dari harga di wilayah tengah, sekitar 4,5 Peryl untuk 1 kilogram.

Itu tidak terlalu menyenangkan.

"Bukankah sebentar lagi musim untuk memasak hotpot?"

"hotpot ya, kalau begitu, kita membeli beberapa sosis dan aku akan membuat pot-au-feu?"

"bisakah kita menambahkan daging sapi secara langsung? aku suka daging rebus! "

"boleh saja, semur daging sapi. Sayurannya bawang, kol, lobak, dan daun bawang. Makanan pembuka berupa ikan yang diasinkan. Ayam goreng untuk dimakan dengan rebusan hotpot. Setelah selesai dengan rebusan, kita bisa menambahkan pasta dan biarkan mendidih. Makanan penutupnya adalah yogurt buah."

"Wow, itu mewah sekali! Tetapi apa itu tidak apa-aoa?"

Mata Lit bersinar mendengar kata-kataku, tetapi dia bertanya dengan kepala sedikit miring.

Aku tersenyum untuk menghindari pertanyaan itu.

memalukan untuk mengakui bahwa aku bahagia dan terlalu antusias karena Lit membuat meminta menu makanan.

☆☆

"Sudah selesai ~"

"Yay ~"

aku meletakkan rebusan di atas meja yang kami atur di ruang tamu.

Setelah itu, aku meletakkan dudukan arang kecil menyala di atas meja.

Api itu tidak terlalu kuat tetapi radiasi panas dari arang menyebabkan rebusan memancarkan suara menggelegak.

"ayo makan."

"Ya."

<gambar> vol3 4.jpg

Dia telah memakan sebagian besar ikan yang diasinkan sambil menunggu rebusan.

aku merasa dia makan sedikit terlalu banyak meskipun itu hidangan pembuka, tetapi sepertinya kekhawatiran itu tidak diperlukandan aku meletakkan rebusan di depannya.

Kami berbincang-bincang menyenangkan saat kami memilih rebusan.

"Pangsit ayam ini juga enak."

"Ya, aku akhirnya membelinya karena tukang daging sangat merekomendasikannya untuk sisa jumlah koin tembaga yang aku punya, dan itu pas seharga koin tembaga yang kupunya. aku akan berterima kasih kepada tukang daging itu. "

Setelah selesai makan, aku menambahkan pasta dan membiarkannya berkilau.

sup Pasta yang menyerap rasa kuahnya juga lezat.

Makanan penutup setelah makan adalah yogurt dengan potongan anggur dan pisang.

Melihat si gigi manis, Lit, dengan senang hati memakannya, membuatku ingin bertanya apakah dia juga menginginkan bagianku.

Yah, aku makan bagianku sendiri juga. aku suka hal-hal manis juga.

"Terima kasih untuk makanannya!"

Setelah kami berdua selesai makan, Lit tersenyum puas di wajahnya.

Dari lubuk hatiku, aku merasakan bahwa upaya yang dilakukan untuk membuat makanan mewah hari ini sepadan hanya dengan melihat senyum itu.

--------

masariuman: tolong.... saya ga kuat... sama... gulanya....

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya